

ABSTRAKSI

Komunis yang diperkenalkan oleh Karl Marx menjadi suatu ideology baru yang membawa pencerahan bagi kaum proletar yang selama ini berada di bawah kekuasaan kaum borjuis. Namun ternyata ideology ini tidak membawa angin segar bagi kehidupan beragama masyarakatnya. Bagi pemerintahan komunis, agama hanya sekedar takhayul belaka yang dapat mengganggu jalan pikiran masyarakat. Agama, merupakan alat bagi pemerintahan komunis untuk melanggengkan kekuasaannya dan hanya diperlukan sewaktu-waktu. Menjadi ateis merupakan pilihan terbaik, terbaik saat itu. Keadaan seperti inilah yang mendorong kaum Muslim di Cina dan Rusia melakukan perjuangan agar mereka bisa mempertahankan identitas keislaman mereka dan agar mereka bisa menjalankan kehidupan